

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini peneliti akan menyajikan hasil akhir kesimpulan dari penelitian tindakan kelas dengan diterapkannya metode debat dalam pembelajaran IPS serta berbagai saran, baik untuk pihak sekolah, guru dan peneliti selanjutnya. Adapun kesimpulan dan sarannya adalah sebagai berikut :

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dalam penerapan metode debat pada pembelajaran IPS untuk mengembangkan sikap toleransi di kelas VII C SMP Negeri 4 Bandung, peneliti membuat kesimpulan yang dijabarkan sebagai berikut:

Pertama, perencanaan kegiatan pembelajaran dengan menerapkan metode debat pada pembelajaran IPS dari tindakan siklus 1 sampai tindakan siklus 4 sudah sangat optimal sesuai dengan tujuan yang diharapkan oleh peneliti. Dalam hal ini untuk mengembangkan sikap toleransi pada peserta didik, peneliti membuat tahapan perencanaan selama proses kegiatan pembelajaran IPS berlangsung. Adapun tahap-tahap perencanaan pembelajaran yang dilakukan, yaitu : (a) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan guru mitra agar pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) sesuai dengan permasalahan yang dihadapi oleh peserta didik; (b) Setelah penyusunan RPP yang sesuai dengan tema pembelajaran, peneliti mempersiapkan media untuk memudahkan peserta didik selama mengikuti kegiatan pembelajaran IPS; (c) Peneliti membuat format observasi kegiatan debat untuk peserta didik yang akan digunakan sebagai kriteria penilaian selama kegiatan metode debat berlangsung; (d) Peneliti juga membuat angket untuk peserta didik, agar guru dapat melihat setiap perkembangan sikap toleransi dari peserta didik. Hal tersebut dilakukan oleh peneliti untuk melihat pencapaian yang didapat oleh setiap kelompok untuk dijadikan menjadi suatu nilai, sehingga memudahkan peneliti untuk melihat perkembangan sikap toleransi pada peserta didik serta pemahaman materi yang didapat selama kegiatan pembelajaran IPS berlangsung. Serta membuat lembar

wawancara untuk guru mitra selama kegiatan penelitian berlangsung. Maka setelah semua perencanaan dilakukan, peneliti melaksanakan rangkaian untuk melakukan penelitian.

Kedua, dalam penerapan metode debat untuk mengembangkan sikap toleransi pada peserta didik dalam pembelajaran IPS di kelas VII C SMP Negeri 4 Bandung mengalami perkembangan yang sangat memuaskan. Terlihat dari adanya peningkatan pada tindakan siklus pertama, kedua, ketiga sampai dengan keempat mengalami peningkatan yang sangat baik dan sesuai dengan tujuan yang diharapkan oleh peneliti. Hal ini terlihat dari format penilaian penerapan metode debat yang di kelas. Pada tindakan siklus pertama sikap toleransi yang dimiliki peserta didik saat dimulai penerapan metode debat di dalam kelas terlihat masih rendah, karena belum sesuai dengan yang diharapkan oleh peneliti. Selanjutnya, pada tindakan siklus kedua sikap toleransi yang dimiliki peserta didik sudah lebih baik dari tindakan siklus sebelumnya, sehingga peneliti cukup berhasil dengan diterapkannya metode debat selama kegiatan pembelajaran IPS untuk mengembangkan sikap toleransi pada peserta didik. Hal serupa juga terlihat pada tindakan siklus ketiga, dimana sikap toleransi yang dimiliki peserta didik mengalami kemajuan yang baik dari sebelumnya, terlihat dari perubahan sikap yang diperlihatkan oleh setiap peserta didik saat metode debat diterapkan. Kemudian pada tindakan siklus keempat, peserta didik mampu mengembangkan sikap toleransi dengan sangat baik ketika metode debat diterapkan selama proses kegiatan pembelajaran IPS, sehingga pada hasil tindakan siklus keempat ini memperlihatkan perubahan sikap dari peserta didik yang sangat signifikan dengan tujuan yang diharapkan oleh peneliti selama penerapan metode debat dilakukan di kelas. Peningkatan sikap toleransi pada setiap tindakan siklus ini membuktikan bahwa semua peserta didik mampu mengembangkan sikap toleransinya secara optimal dengan diterapkannya metode debat sebagai salah satu metode untuk kegiatan pembelajaran IPS di kelas.

Ketiga, guru dan peserta didik mengalami beberapa hambatan dalam menerapkan metode debat untuk mengembangkan sikap toleransi selama proses

kegiatan pembelajaran IPS. Adapun beberapa hambatan yang dihadapi oleh peserta didik selama diterapkannya metode debat, yaitu :

- 1) Rendahnya kemampuan pemahaman materi pada peserta didik saat metode debat diterapkan. Hal ini dikarenakan kurangnya kemauan dari peserta didik untuk ikut berpartisipasi selama proses pembelajaran IPS, sehingga membuat peserta didik belum berani untuk mengemukakan pendapatnya saat debat berlangsung. Upaya yang dilakukan peneliti sebagai guru adalah memberikan motivasi kepada peserta didik untuk berani dalam mengungkapkan pendapat yang ingin dikemukakannya oleh peserta didik lain.
- 2) Kurangnya keperdulian sikap peserta didik untuk menghargai temannya selama kegiatan pembelajaran IPS saat metode debat diterapkan. Hal ini terlihat dari banyaknya peserta didik yang terus berbicara dengan teman sebangkunya saat pembelajaran IPS. Upaya yang dilakukan peneliti sebagai guru yaitu, memberikan arahan kepada peserta didik untuk belajar perduli dan saling menghargai setiap tindakan yang dilakukan temannya ketika pembelajaran.
- 3) Kurangnya keaktifan peserta didik saat metode debat diterapkan. Upaya yang dilakukan peneliti sebagai guru adalah memberikan dorongan dan semangat kepada peserta didik untuk aktif berpartisipasi dalam kegiatan pembelajaran ketika metode debat diterapkan

Sedangkan hambatan dan upaya yang dilakukan oleh guru selama diterapkannya metode debat, yaitu :

- 1) Guru kesulitan dalam menentukan materi dan tema yang sesuai untuk diterapkan dengan metode debat. Upaya yang dilakukan adalah selalu berkonsultasi dengan guru yang lebih senior, karena mereka memiliki pengalaman mengajar yang lebih lama.
- 2) Suasana kelas yang kurang kondusif membuat kegiatan pembelajaran sedikit terganggu, karena guru kurang mampu mengkondisikan kelas dengan baik. Upaya yang dilakukan yaitu dengan membuat aturan yang jelas dengan antara

guru dengan peserta didik, agar pembelajaran IPS dapat berjalan dengan lancar.

B. Saran

Pada sub-bab ini berisikan saran dari peneliti untuk beberapa pihak yang terkait dalam penelitian ini. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti selama penelitian dengan diterapkannya metode debat untuk mengembangkan sikap toleransi peserta didik pada pembelajaran IPS, yakni sebagai berikut:

1. Bagi sekolah, dengan diterapkannya metode debat pada pembelajaran IPS, dapat dijadikan salah satu cara untuk mengembangkan sikap toleransi peserta didik dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu, memberikan motivasi kepada guru untuk menerapkan metode-metode baru dalam proses kegiatan pembelajaran.
2. Bagi guru, dengan diterapkannya metode debat di kelas, guru dapat melihat perkembangan sikap toleransi peserta didik selama kegiatan pembelajaran IPS. Selain itu, guru dapat mengembangkan berbagai variasi metode pembelajaran agar pembelajaran IPS lebih menyenangkan.
3. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan mampu memperdalam dan mengembangkan penelitian yang berhubungan dengan sikap, perilaku dan kebiasaan peserta didik ketika berada di dalam kelas.